

ABSTRAK

Pangurian, Endro (2026), Pengaruh Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Peserta Didik SMP Negeri 3 Lirung Ditinjau dari Motivasi Belajar. Tesis, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Utama: Prof. Dr. Made Agus Dharmadi, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing Wakil: Dr. Luh Putu Tuti Ariani, S.Pd., M.Fis.

Kata-kata kunci: hasil belajar, metode pembelajaran berdiferensiasi, senam lantai, motivasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar senam lantai pada siswa yang mengikuti metode pembelajaran berdiferensiasi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional ditinjau dari motivasi belajar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan *pretest-posttest non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lirung tahun pelajaran 2025/2026, yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VII.1 dan VII.2 yang berjumlah 40 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *group random sampling* sehingga diperoleh kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol berjumlah 20 orang. Data siswa ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner motivasi belajar dan tes (kognitif, psikomotor, dan afektif) hasil belajar senam lantai. Data siswa dianalisis dengan menggunakan ANAVA faktorial 2 arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar senam lantai siswa yang mengikuti metode pembelajaran berdiferensiasi dan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional, yang ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 4,875 dengan taraf signifikansi 0,034 lebih kecil dari 0,05, (2) terdapat interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar senam lantai, yang ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 29,295 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, (3) terdapat perbedaan hasil belajar senam lantai siswa dengan motivasi belajar tinggi yang mengikuti metode pembelajaran berdiferensiasi dan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional, yang ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 5,544 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan (4) terdapat perbedaan hasil belajar senam lantai siswa dengan motivasi belajar rendah yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dan siswa yang mengikuti metode pembelajaran berdiferensiasi, yang ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar -2,206 dengan taraf signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut disarankan bagi guru PJOK bahwa sebelum memulai materi senam lantai, guru sebaiknya memetakan tingkat motivasi siswa. Hal ini penting agar guru dapat menentukan siapa yang siap dilepas dengan pembelajaran berdiferensiasi dan siapa yang masih membutuhkan instruksi langsung.

ABSTRACT

Pangurian, Endro (2026), "The Effect of Differentiated Learning Methods on Floor Gymnastics Learning Outcomes of Students at SMP Negeri 3 Lirung in Terms of Learning Motivation." Thesis, Physical Education Study Program, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and reviewed by the Principal Advisor: Prof. Dr. Made Agus Dharmadi, S.Pd., M.Pd., and the Deputy Advisor: Dr. Luh Putu Tuti Ariani, S.Pd., M.Fis.

Keywords: learning outcomes, differentiated learning methods, floor gymnastics, learning motivation.

This study aims to analyze the differences in floor gymnastics learning outcomes of students who participated in differentiated learning methods compared to students who participated in conventional learning methods in terms of learning motivation. This study is a quasi-experimental study with a pretest-posttest non-equivalent control group design. The population in this study were all seventh grade students of SMP Negeri 3 Lirung in the 2025/2026 academic year, consisting of 2 classes, namely class VII.1 and VII.2, totaling 40 people. The sample determination in this study used group random sampling so that class VII.1 was obtained as an experimental class totaling 20 people and class VII.2 as a control class totaling 20 people. Student data were collected using a learning motivation questionnaire and tests (cognitive, psychomotor, and affective) of floor gymnastics learning outcomes. Student data were analyzed using a 2-way factorial ANOVA. The results of the study showed that: (1) there was a difference in the results of learning floor gymnastics of students who followed the differentiated learning method and students who followed the conventional learning method, which was shown by the calculated F value of 4.875 with a significance level of 0.034 less than 0.05, (2) there was a significant interaction between the learning method and learning motivation on the results of learning floor gymnastics, which was shown by the calculated F value of 29.295 with a significance level of 0.000 less than 0.05, (3) there was a difference in the results of learning floor gymnastics of students with high learning motivation who followed the differentiated learning method and students who followed the conventional learning method, which was shown by the calculated t value of 5.544 with a significance level of 0.000 less than 0.05, and (4) there was a difference in the results of learning floor gymnastics of students with low learning motivation who followed the conventional learning method and students who followed the differentiated learning method, which was shown by the calculated t value of -2.206 with a significance level of 0.041 less than 0.05. Based on these results, it is recommended that physical education teachers assess students' motivation levels before beginning floor gymnastics. This is crucial for determining who is ready to be introduced to differentiated learning and who still requires direct instruction.